

KUNKER PENGURUS ASOHI NASIONAL KE ASOHI DAERAH

Written by sekretariat
Friday, 23 March 2018 16:31 -



YOGYAKARTA, 27 Februari 2018. Bertempat di Rumah Makan Mbah Djoyo yang terletak di Jl. Kaliurang Km 8.5 No. 46 Dayu Sleman Yogyakarta, Pengurus ASOHI Nasional mengadakan pertemuan dengan pengurus ASOHI DI Yogyakarta yang diketuai oleh Drh Taufik Junaidi dan pengurus ASOHI Jawa Tengah yang diketuai oleh Drh Didi Hernowo. Pada kesempatan ini Ketua Umum ASOHI Drh Irawati Fari didampingi beberapa pengurus dan staf ASOHI Nasional seperti Drh Gowinda Sibit, Hj Henny Rusminah, Drh Andi Wijanarko, Drh Erwin Heriyanto, Drh Sugiyono dan Eka Savitri.

Tujuan dari pertemuan ini adalah agar ASOHI Daerah bisa berperan aktif dalam mengaktifkan kembali anggotanya, sehingga anggota dapat merasakan manfaat dengan menjadi anggota ASOHI. Rapat yang dibuka oleh Ketua Umum ASOHI membahas update kepengurusan ASOHI DI Yogyakarta periode 2014-2019. Selain itu pertemuan ini juga membahas permasalahan yang ada di ASOHI DI Yogyakarta.

Menurut Taufik salah satu permasalahan di ASOHI DI Yogyakarta adalah kurang minatnya perusahaan obat hewan yang mau menjadi anggota ASOHI sehingga menimbulkan tidak adanya pemasukan untuk kas organisasi yang mengakibatkan ketidakaktifan kepengurusan. Selain itu calon anggota ASOHI juga dibingungkan pemetaan lokasi dalam pengurusan ijin usaha. Perbedaan area lokasi tempat tinggal pengurus ASOHI Yogya juga merupakan permasalahan sehingga sulit untuk berkumpul dan melakukan aktifitas kepengurusan.

Dalam hal ini Ketua ASOHI Jawa Tengah Drh Didi Hernowo menambahkan, ketidaktertarikan perusahaan untuk menjadi anggota ASOHI dikarenakan kurangnya informasi mengenai ASOHI sehingga mereka tidak mengetahui manfaat dengan menjadi anggota ASOHI. Untuk itu Didi menyarankan sebaiknya sebelum menyelesaikan masalah keluar, Pengurus ASOHI Yogya perlu membenahi kepengurusan internal terlebih dahulu.

KUNKER PENGURUS ASOHI NASIONAL KE ASOHI DAERAH

Written by sekretariat
Friday, 23 March 2018 16:31 -

Gowinda menambahkan selain membenahi kepengurusan internal, ASOHI Yogya juga sebaiknya membuat profil kepengurusan dimana minimal terdapat ketua, bendahara dan sekretaris dan lalu mensosialisasikannya ke anggota, stakeholder dan lembaga pemerintah setempat. Dengan begitu eksistensi dan sosialisasi manfaat keanggotaan ASOHI bisa terlaksana. Selanjutnya dengan bertumbuhnya anggota maka roda organisasi bisa berjalan dan memberi manfaat kepada anggota dan masyarakat.

Irawati menyatakan siap membantu dan mensupport permasalahan yang dihadapi ASOHI DI Yogyakarta dan Jawa Tengah agar dapat kembali aktif. Untuk itu ASOHI Yogya diberikan waktu hingga akhir Maret 2018 untuk mengumpulkan pengurusnya dan mengevaluasi permasalahan yang ada serta menyelesaikannya.

"Inti dari pertemuan Pengurus Nasional ke Daerah, seperti Yogya dan Jateng ini adalah untuk melakukan evaluasi kepengurusan inti agar di tempatkan orang-orang yang berkomitmen dan profesional dalam menjalankan roda organisasi. Untuk kemudian bisa diawali dengan melakukan pendataan anggota, melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi anggota, serta meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan pihak pemerintah setempat," jelas Irawati. **(ES/WK)**